ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v4i6.3801

KONTRIBUSI HARAPAN ORANG TUA TERHADAP KECENDERUNGAN STRES AKADEMIK SISWA KELAS XII SMA NEGERI DI KOTA PADANG

The Contribution of Parental Expectations to the Tendency for Academic Stress Among 12th-Grade Students at Public High Schools in Padang

Metrilani Yanra
Universitas Negeri Padang
melanyanra@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Aug 24, 2024	Aug 27, 2024	Aug 30, 2024	Sep 3, 2024

Abstract

The purpose of this study was to determine the Contribution of Parental Expectations to the Tendency of Academic Stress of Class XII State High School Students in Padang City. Data were collected with the Parental Expectations Scale and Academic Stress from 259 samples. Sample selection using propotional random sampling technique. Data analysis used is simple linear regression analysis. With the results of p value = 0.000 (p <0.05). This shows that there is a Contribution of Parental Expectations to Academic Stress of Class XII High School Students in Padang City. The coefficient of determination (R2) = 0.068, this shows that parental expectations have a contribution of 6.8% to academic stress. The constant value obtained is 49.831. it can be interpreted that if parental expectations are worth 0 (constant), then academic stress is worth 49.733. The regression coefficient value of the parental expectations variable is positive (+) of 0.297, it means that, if parental expectations increase, academic stress will increase, and vice versa

Keywords : Academic Stress, Parental Expectations, Class XII Students

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kontribusi Harapan Orang Tua terhadap Kecenderungan Stres Akademik Siswa Kelas XII SMA Negeri di Kota Padang. Data dikumpulkan dengan Skala Harapan Orang Tua dan Stres Akademik dari 259 orang sampel. Pemilihan sampel menggunakan teknik propotional random sampling. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana. Dengan hasil p value = 0,000 (p<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat Kontribusi Harapan Orang Tua terhadap Stres Akademik Siswa Kelas XII SMA di Kota Padang. Koefisien determinasi (R2) = 0,068, hal ini menunjukkan bahwa harapan orang tua memiliki kontribusi sebesar 6,8% terhadap stres akademik. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 49,831. maka bisa diartikan bahwa jika harapan orang tua bernilai 0 (konstan), maka stres akademik bernilai 49,733. Nilai koefisien regresi variabel harapan orang tua bernilai positif (+) sebesar 0,297 maka bisa diartikan bahwa, jika Harapan Orang Tua meningkat maka Stres Akademik akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Kata Kunci: Stres Akademik, Harapan Orang Tua, Siswa Kelas XII

PENDAHULUAN

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dikelompokkan sebagai remaja, terutama remaja yang sudah mencapai tingkat akhir (17-20). Masa remaja adalah fase yang menghubungkan masa kanak-kanak dengan masa dewasa seseorang. Menurut WHO, seseorang dapat dianggap sebagai remaja jika usianya berada dalam rentang 10-18 tahun menurut kategorisasi berdasarkan usia kronologis. Siswa SMA kelas XII merupakan siswa akhir ditingkat pendidikan menengah atas. Siswa yang sudah mencapai tingkat akhir memiliki kesempatan terakhir untuk memperoleh perguruang tinggi yang diinginkan. Diakhir pelajaran, siswa wajib mengikuti ujian akhir atau UAS. Ini bisa mnejadi sesuatu yang memberatkan bagi siswa SMA tingkat XII. Ujian Akhir Sekolah akan mendorong siswa untuk mempersiapkan diri dengan baik menjelang pelaksanaan ujian pada tanggal yang telah ditetapkan. Para siswa telah menyiapkan diri sebelumnya dengan berbagai cara, seperti ikut bimbingan belajar di sekolah atau lembaga, mengundang guru les ke rumah, mengikuti ujian percobaan, dan tetap menjaga kesehatan dan stamina. Ini mengindikasikan adanya tekanan tambahan atau tanggung jawab pada siswa menjelang ujian akhir sekolah.

Stres di lingkup akademik disebabkan oleh faktor-faktor seperti tekanan dari orang tua dan guru, peningkatan beban tugas, kecemasan akan nilai, ekspektasi yang terlalu tinggi, dan keputusasaan terhadap prestasi akademik (Ferdiyanto & Muhid, 2020). Menurut Barseli et al. (2018), stres akademik dapat memberikan dampak buruk terhadap hasil belajar dan prestasi akademik siswa. Tingginya level stres akademik bisa menimbulkan dampak negatif berupa kecemasan, tekanan, dan emosi negatif lainnya (Saqib & Rehman, 2018). Academic stress of a higher magnitude can lead students to experience depression (Deb et al., 2015).

Menurut Muslim (2020), stres akademik timbul akibat tekanan yang datang dari lingkungan sosial siswa tersebut. Kesulitan tersebut terkait dengan proses pembelajaran seperti tugas yang *challenging*, penilaian yang tinggi, serta tekanan dari keluarga dan guru (Ade & Zikra, 2019). Tantangan, tugas, dan ekspektasi yang berlebihan dapat menyebabkan beban dan tekanan bagi murid (Della, 2019). Baldwin (dalam Ifdil dan Ardi, 2013) dalam menghadapi beban pembelajaran seseorang dapat mengalami tekanan dalam proses belajar di sekolah yang dapat menyebabkan stres pada remaja, khususnya di tingkat SMA. Karena pada masa kini, remaja sering menghadapi berbagai masalah dan tekanan dari sekolah, teman sebaya, dan orang tua untuk meraih nilai tinggi demi melanjutkan pendidikan ke universitas favorit.

Ada dua hal yang dapat memengaruhi tingkat stres akademik pada siswa, yaitu faktor internal (dalam diri) dan faktor eksternal (lingkungan sosial). Faktor internal mencakup pemikiran individu, kepribadian, dan keyakinan pada diri sendiri, sementara faktor eksternal mencakup pendidikan yang ketat, tekanan untuk keberhasilan, dorongan status sosial, dan persaingan antara orang tua untuk menciptakan keturunan yang memiliki kemampuan dari berbagai aspek terutama akademis (Barseli et al., 2017)

Selain dorongan sosial orang tua, persepsi anak terhadap harapan orang tua dipandang sebagai faktor eksternal yang berkontribusi terhadap timbulnya Stres Akademik. Persepsi setiap anak bisa memiliki pandangan yang berbeda-beda. Seorang anak bisa melihat harapan itu sebagai sesuatu yang memotivasi atau merasa seperti tekanan. Persepsi terhadap harapan orangtua adalah penilaian individu terhadap manifestasi harapan orang tua akan kesuksesan prestasi anaknya, yaitu meliputi pembuatan standar untuk performansi akademik, penciptaan lingkungan keluarga yang mendukung proses pencapaian prestasi, dan keterlibatan orangtua dalam kegiatan pendidikan anaknya (Kusumaningtyas et al., 2013). Orang tua disinyalir sebagai salah satu pemicu stres akademik karena tekanan yang mereka berikan untuk anak berprestasi dan perbedaan antara keinginan anak dengan harapan orang tua (Safitri & Purnamasari, 2022).

Keterkaitan antara Stres Akademik dan Harapan Orang Tua pada Siswa Kelas XII SMA Negeri di Kota Padang menjadi topik menarik untuk dibahas. Penelitian dari Ifdil dan Ardi (2013) menyatakan tingkat stres akademik pada siswa SMA Negeri di Kota Padang sebanyak 71,8%. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti, dkk (2019) menunjukkan bahwa harapan orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap stres akademik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada ideologi positivism yang digunakan untuk menginvestigasi populasi atau sampel. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Pendekatan Kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Kontribusi Harapan Orang Tua terhadap Kecenderungan Stres Akademik Siswa Kelas XII SMA Negeri di Kota Padang. Sampel dari penelitian ini berjumlah 259 orang dari 2 sekolah negeri yang ada di kota padang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner *online* (*google form*), yang dibagikan melalui link *grup whatsapp*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan *software SPSS for windows*.

HASIL

Peneliti melakukan uji prasyarat untuk mengetahui kelayakan data untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan teknik statistik, yaitu: Uji Normalitas dan Uji Linieritas. Uji prasyarat dari penelitian ini dijabarkan dalam tabel berikut

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Stres Akademik dan Harapan Orang Tua

	Asymp Sig.	Keterangan
Stes Akademik Harapan Orang Tua	0,193	Signifikansi

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas variabel harapan orang tua dan stres akademik. Jika nilai Asymp Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai Asymp Sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Penelitian ini memiliki nilai signifikansi 0,19 (0,19 > 0,05) yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tabel 2 Hasil Uji Linearitas Stres Akademik dan Harapan Orang Tua

Variabel	*Sum of square*	*Mean Squared*	F	Sig.
Stres Akademik Harapan Orang Tua	736.475	736.475	18.743	.000b

Berdasarkan tabel uji data diatas, hasil uji linear dari variabel stres akademik dengan harapan orang tua menunjukkan F linear 18.743 dengan signifikansi 0,000 (p<0,05) yang menunjukkan bahwa data memiliki hubungan linear.

3. Uji Hipotesis

Untuk mendapatkan hasil dilakukan uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana untuk menguji bagaimana hubungan sebab akibat dari variabel harapan orang tua terhadap variabel stres akademik. Untuk hasil dari penelitian akan dijabarkan pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	R	R Square(R^2)	Adjust R Square	t	Sig
Stres Akademik* Harapan Orang Tua	0.261	0.068	0.064	4.329	0.000

Berdasarkan tabel data diatas, didapatkan signifikansi sebesar 0,000 (<0,05) maka harapan orang tua memiliki pengaruh signifikansi terhadap stres akademik, yang artinya H1 diterima.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel harapan orang tua terhadap stres akademik, nilai koefisien determinan (R square) dikalikan dengan 100 (0,068x100) sehingga didapatkan hasil 6,8% sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa harapan orang tua berkontribusi sangat besar terhadap stres akademik.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk untuk melihat seberapa kontribusi harapan orang tua terhadap stres akademik pada siswa kelas XII SMA Negeri di Kota Padang. Hasil dari analisis yang telah dilakukan bahwa variabel harapan orang tua berkontribusi positif terhadap stres akademik, di mana dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat harapan orang tua maka semakin tinggi juga stres akademik yang dialami siswa. Hal ini juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan Damayanti, dkk (2019) menyatakan bahwa harapan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stres akademik, hal ini terjadi dikarnakan persepsi anak terhadap orang tua cenderung dapat mengakibatkan anak

mengalami stres akademik, dengan adanya harapan orang tua anak cenderung merasakan tekanan dan tuntutan agar dapat memenuhi keinginan orang tuanya

Berdasarkan temuan pada penelitian yang dilakukan oleh Ade & Zikra (2019) mengatakan kesulitan tersebut terkait dengan proses pembelajaran seperti tugas yang *challenging*, penilaian yang tinggi, serta tekanan dari keluarga dan guru. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa tekanan dari keluarga termasuk salah satu kesulitan siswa terkait dengan proses pembelajaran. Karena pandangan yang dimiliki terhadap harapan orang tua, anak kadang merasa tertekan oleh pikiran dan imajinasi akan kemungkinan kegagalan yang mereka hadapi. Ini adalah asumsi yang dapat menyebabkan stres akademik pada anak karena persepsi terhadap harapan orang tua membuat anak mengejar ekspektasi untuk tidak mengecewakan orang tua. Sebagai seorang anak, pastinya tidak ingin mengecewakan orangtuanya.

Dari data yang didapatkan setelah dilakukan analisis, untuk Harapan Orang Tua pada siswa tergolong sangat tinggi yakni sebesar 220 orang atau 85%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setengah jumlah responden yang memiliki persepsi terhadap harapan orang tua yang tinggi. Sedangkan untuk stres akademik termasuk kategori sedang dengan jumlah responden sebanyak 146 orang atau 56,4%. Hal ini dapat dikatakan bahwa Harapan Orang Tua dan Stres Akademik pada siswa memiliki kontribusi yang besar satu sama lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi harapan orang tua terhadap kecenderungan stres akademik siswa kelas XII SMA Negeri di Kota Padang. Dengan adanya harapan dari orang tua dapat membuat anak merasa tertekan dan mengalami stres akademik. Implikasi penelitian ini yaitu Harapan Orang Tua dan Stres Akademik memiliki dampak yang signifikan positif terhadap Stres akademik. Artinya setiap peningkatan Harapan Orang Tua pada siswa akan meningkatkan Stres Akademik. Maka dari itu, kita perlu lakukan coping pada diri siswa agar dapat lebih mengambil makna positif dibalik harapan-harapan yang dimiliki oleh orang tua. Selain itu terdapat beberapa faktor pendukung terjadinya stres akademik yaitu tekanan dari lingkungan sekitar seperti: teman sebaya, guru, dan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

Ade, A. H., & Zikra, Z. (2019). Students' academic stress and implications in counseling. Jurnal Neo Konseling, 1(3), 1-7.

Barseli, M., Ifdil, I., & Nikmarijal, N. (2017). Konsep stres akademik siswa. Jurnal konseling dan pendidikan, 5(3), 143-148

Barseli, M., Ahmad, R., & Ifdil, I. (2018). Hubungan stres akademik siswa dengan hasil belajar. Jurnal Pendidikan Indonesia, 4(1), 40-47.

Damayanti, A. R. Pengaruh Harapan Orang Tua dan Motivasi Berprestasi terhadap Stres Akademik Remaja di Perdesaan dan Perkotaan.

Deb, S., Strodl, E., & Sun, J. (2015). Academic stress, parental pressure, anxiety and mental health among Indian high school students. International Journal of Psychology and Behavioral Sciences, 5(1), 26–34.

Della, C. T. (2019). Pengaruh persepsi siswa terhadap full day school pada stress akademik siswa SMA Negeri 1 Karanganom Klaten. Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, 5(7), 488-502.

Ferdiyanto, F., & Muhid, A. (2020). Stres akademik pada siswa: Menguji peranan iklim kelas dan school well-being. Persona: Jurnal Psikologi Indonesia, 9(1), 140-156.

Ifdil, T., & Ardi, Z. (2013). Kondisi stres skademik siswa SMA Negeri di Kota Padang. Jurnal Konseling dan Pendidikan, 1(2), 143-150.

Kusumaningtyas, W., Dewi, E. K., & Ariati, J. (2013). Hubungan antara persepsi terhadap harapan orangtua dengan motivasi berprestasi pada siswa SMP Negeri 31 Semarang. Jurnal EMPATI, 2(4), 495-506.

Muslim, M. (2020). Manajemen stress pada masa pandemi COVID-19. ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis, 23(2), 192-201.